

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh kompetisi pengadaan publik terhadap belanja pemerintah. Dengan menggunakan model pelelangan kompetitif yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya, penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh kompetisi dalam konteks jumlah, jarak, dan aset bersih peserta tender serta nilai pekerjaan yang ditenderkan terhadap biaya konstruksi. Penelitian ini juga menganalisis pengaruh simultan dari variabel-variabel tersebut terhadap biaya konstruksi.

Penelitian ini menggunakan data tentang proses tender 50 pekerjaan konstruksi pada Pusat Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kementerian Keuangan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah bahwa jumlah dan aset bersih peserta tender serta nilai pekerjaan berpengaruh negatif terhadap biaya konstruksi sementara jarak peserta tender berpengaruh positif terhadap biaya konstruksi. Regresi linear digunakan untuk menganalisis pengaruh individual dari masing-masing variabel terhadap biaya konstruksi. Analisis varians (ANOVA) digunakan untuk menguji hipotesis simultan yang menyatakan bahwa semua variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap biaya konstruksi.

Analisis yang dilakukan membuktikan bahwa dalam proses tender yang kompetitif jumlah dan aset bersih peserta tender serta nilai pekerjaan berpengaruh negatif terhadap biaya konstruksi. Sementara itu, jarak peserta tender tidak memiliki pengaruh terhadap biaya konstruksi. Penelitian ini juga membuktikan bahwa variabel-variabel tersebut secara simultan mempengaruhi biaya konstruksi.

Keywords: kompetisi, pengadaan publik, belanja pemerintah, pengadaan secara elektronik.